

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENJUALAN ENERGI LISTRIK DALAM MENINGKATKAN PEROLEHAN LABA PADA PT. PLN (PERSERO) DI WILAYAH SUMBA TIMUR**

Analisis Penjualan Energi Listrik Dalam Meningkatkan Perolehan Laba Pada PT. PLN (Persero) Di Wilayah Sumba Timur. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjualan ke pembeli. Penjualan diharapkan dapat menghasilkan laba untuk keberlangsungan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penjualan energi listrik dalam meningkatkan perolehan laba pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumba Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) Di Wilayah Sumba Timur, sumber data yang digunakan yaitu berupa dokumentasi dan wawancara yang berkaitan dengan penjualan energi listrik dalam meningkatkan perolehan laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan energi listrik dan pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan pada tahun 2019 -2021, yaitu pada tahun 2019 penjualan yang diperoleh perusahaan sebesar 83.342.216, pertumbuhan penjualan sebesar 11.13%, dan pada tahun 2020 penjualan yang diperoleh perusahaan sebesar 95.964.509, pertumbuhan penjualan 15,15%. Sedangkan pada tahun 2021 penjualan yang diperoleh perusahaan sebesar 101.670.061, pertumbuhan penjualan 15,32%. Sedangkan Penerimaan laba bersih yang dialami oleh PT. PLN (Persero) Wilayah Sumba Timur pada tahun 2019 – 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 laba bersih perusahaan sebesar 57.875.818.228, ditahun 2020 laba bersih yang dihasilkan perusahaan sebesar

66.712.091.708, dan pada tahun 2021 laba bersih mengalami penurunan sebesar 50.404.974.773. dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penjualan belum dapat menghasilkan laba yang optimal. Hal ini dapat dilihat bawah nilai penjualan pada setiap tahunnya meningkat, akan tetapi perusahaan belum mampu mengefisiensikan beban operasionalnya hal ini dapat dilihat dari beban operasioanal mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga mengakibatkan laba bersihnya mengalami fluktuasi. Saran dari penelitian ini hendaknya pemerintah mengatasi kenaikan nilai kurs dan perusahaan lebih menerapkan sistem pengawasan agar tidak terjadi penurunan laba karena laba dapat menjamin keberlangsungan perusahaan serta agar tujuan yang diharapkan oleh perusahaan dapat dicapai.

**Kata Kunci:** Penjualan energi listrik, perolehan laba